

PENYEBARAN WABAH PENYAKIT PES DI KABUPATEN KUNINGAN (1923-1933)



Sukmawati

1403620078

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas
Negeri Jakarta*

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2025

ABSTRAK

Sukmawati, Penyebaran Wabah Penyakit Pes di Kabupaten Kuningan (1923-1933), *Skripsi*, Program Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia pada awal abad ke-21 menjadi pengingat bahwa wabah penyakit bukanlah fenomena baru dalam sejarah umat manusia. Pada masa kolonial Hindia Belanda, masyarakat Indonesia juga pernah menghadapi wabah mematikan, salah satunya penyakit pes. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penyebaran wabah penyakit pes di Kabupaten Kuningan pada tahun 1923–1933 dengan menjelaskan secara kronologis proses kejadiannya, menganalisis faktor penyebab penyebarannya, penanganan yang dilakukan oleh pemerintah kolonial, serta pengaruhnya terhadap masyarakat. Kabupaten Kuningan yang dibentuk sejak tahun 1819 merupakan wilayah dengan penduduk yang beragam. Pada masa awal abad ke-20, kondisi kesehatan masyarakat di wilayah ini tergolong buruk, akibat berbagai penyakit menular dan kurangnya fasilitas medis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas empat tahap, mencakup heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan penulisan sejarah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyakit pes mulai muncul di wilayah ini pada tahun 1923. Faktor utama yang menyebabkan perluasan penyebarannya adalah keterlambatan respon pemerintah dalam menanggapi wabah di awal, kondisi iklim serta konstruksi permukiman yang didominasi terbuat dari kayu atau bambu. Wabah bahkan berkembang menjadi bentuk yang lebih mematikan, yaitu pes paru. Pada tahun 1929 wilayah ini masuk dalam wilayah pemberantasan pes dengan dimulainya program perbaikan rumah. Di satu sisi, kebijakan program tersebut berhasil menghentikan laju penyebaran penyakit pes dan memberikan harapan bagi kesehatan penduduk di Kabupaten Kuningan. Namun di sisi lain, kebijakan tersebut turut membebani masyarakat melalui skema pinjaman yang mengharuskan penduduk menanggung utang biaya perbaikan rumah di tengah kondisi ekonomi yang sulit.

Kata Kunci : Hindia Belanda, Kesehatan, Kuningan, Penyakit Pes, Sejarah

ABSTRACT

Sukmawati, *The Spread of the Plague Epidemic in Kuningan Regency (1923–1933)*, Undergraduate Thesis, History Education Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

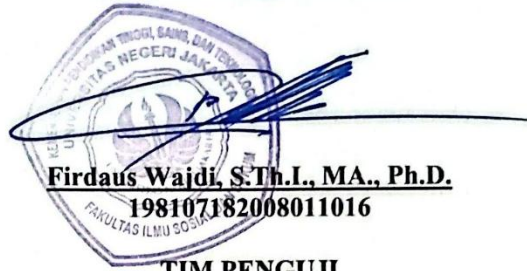
The COVID-19 pandemic that struck the world, including Indonesia, in the early 21st century serves as a reminder that disease outbreaks are not a new phenomenon in human history. During the colonial period of the Dutch East Indies, the Indonesian population also experienced deadly epidemics, one of which was the plague. This research aims to examine the spread of the plague epidemic in Kuningan Regency between 1923-1933 by explaining the chronological process of its occurrence, analyzing the factors causing its spread, the handling carried out by the colonial government, and its impact on society. Kuningan Regency, established in 1819, was home to a diverse population. In the early 20th century, public health conditions in the region were generally poor due to widespread infectious diseases and a lack of medical facilities. This study uses the historical research method, which consists of four stages such as heuristics, criticism, interpretation and historical writing. The results of this study show that the plague began to appear in this region in 1923. The main factors contributing to the spread of the disease were the government's delayed response at the start of the outbreak, climatic conditions, and the predominance of wooden or bamboo house construction. The epidemic even developed into a more deadly form, pneumonic plague. In 1929, the region was included in a plague eradication zone with the launch of a home improvement program. On the one hand, the program policy succeeded in stopping the spread of the plague and providing hope for the public health in Kuningan Regency. However, on the other hand, the policy also placed a burden on the population through a loan scheme that required them to incur debt for home repairs amidst difficult economic conditions.

Keywords: Dutch East Indies, Health, History, Kuningan, Plague

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

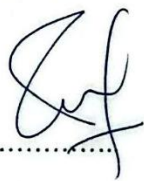
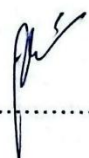
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D.
198107182008011016

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>M. Hasmi Yanuardi, S.S., M. Hum.</u> NIP. 197601302005011001 <i>Ketua Penguji</i>		4/8 2025
2.	<u>Humaidi, M. Hum.</u> NIP. 198112192008121001 <i>Sekretaris Penguji</i>		4/8 2025
3.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si.</u> NIP. 196505081990031005 <i>Pembimbing I</i>		4/8 2025
4.	<u>Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 <i>Pembimbing II</i>		4/8 2025
5.	<u>Dr. Abrar, M. Hum.</u> NIP. 196110281987031004 <i>Penguji Ahli</i>		4/8 2025

Tanggal Lulus : 25 Juli 2025

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukmawati
Nomor Registrasi : 1403620078
Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah FISH UNJ

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penyebaran Wabah Penyakit Pes di Kabupaten Kuningan (1923-1933)”**, dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 04 Agustus 2025



Sukmawati
NIM. 1403620078

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sukmawati
NIM : 1403620078
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/Pendidikan Sejarah
Alamat email : sukmaamhs12@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Penyebaran Wabah Penyakit Pes di Kabupaten Kuningan (1923-1933)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 04 Agustus 2025

Sukmawati

MOTO DAN PERSEMBAHAN

If everything is already written in the ‘Lauhul Mahfuz’, then why should we still wish? Hey, letaknya takdir berada di ujung tertinggi dari usaha dan doa kita. Maybe on some pages Allah has written, ‘As you wish’. Karena itu, kamu pun harus berusaha mengerjakan skripsi ini dengan sebaik baiknya. Jangan diam dan pasrah pada takdir. Kalau tidak berusaha, nanti tidak lulus.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kutulis dan kudedikasikan untuk kedua orang tua dan kakak yang telah menitipkan harapan besar padaku, harapan yang menjadi pijakan langkah dan semangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat berupa kesehatan, kekuatan, serta pertolongan selama proses penyusunan skripsi ini. Atas kehendak-Nya, skripsi yang berjudul “Penyebaran Wabah Penyakit Pes di Kabupaten Kuningan (1923-1933) dapat penulis selesaikan sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta.

Segala bentuk usaha dan upaya telah penulis lakukan dengan sebaik-baiknya demi tersusunnya skripsi ini. Namun, pencapaian ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam hal ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si. Rektor Universitas Negeri Jakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan tugas akhir skripsi. Ibu Dr. Nur’aeni Marta, S.S., M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta.

Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si sebagai pembimbing I yang senantiasa dengan senang hati memberikan bimbingan, arahan, kritikan yang membangun, dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi. Serta Ibu Nur’aeni Marta, S.S, M.Hum sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum. selaku ketua penguji, atas tanggapan dan arahnya yang sangat membantu penulis dalam menyempurnakan

skripsi ini. Kemudian kepada Bapak Dr. Abrar, M.Hum. selaku penguji ahli, atas saran dan koreksi yang sangat bermanfaat dalam perbaikan struktur dan isi skripsi ini, sehingga menjadi lebih sistematis dan tepat sasaran. Kepada Bapak Humaidi, M.Hum. selaku sekretaris penguji, atas saran dan masukannya yang berfokus pada penajaman pola sebaran wabah, sehingga membantu penulis dalam menyajikan data dan analisis yang lebih tergambar secara jelas. Kemudian juga terima kasih kepada Bapak Dr. Abrar. M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama masa perkuliahan telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, yaitu Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S, M. Hum, Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si, Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S, M.Hum, Bapak Dr. Abrar, M.Hum, Bapak Humaidi, M.Hum, Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum, Ibu Dr. Kurniawati, M.Si, Ibu Dr. Corry Iriani R., M.Pd, Ibu Sri Martini, S.S, M.Hum, Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, MM, Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd, Bapak Dr. R. Wisnubroto, M.Pd, (Almh) Ibu Dr. Umasih, M.Hum, (Almh) Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum, dan (Alm) Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum yang telah memberikan ilmu-ilmunya selama penulis mengemban pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Tak lupa terima kasih kepada para staf administrasi yang telah membantu dalam proses pengurusan berbagai dokumen skripsi ini. Lalu kepada petugas perpustakaan yang pernah saya kunjungi, terkhusus kepada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan UNJ dan perpustakaan Universitas Indonesia yang telah membantu penulis dalam mendapatkan sumber.

Terima kasih juga untuk orang-orang yang saya sayangi terkhusus orang tua yang tak henti-hentinya memberikan doa, dukungan serta kasih sayang yang menjadi sumber kekuatan selama proses pengerjaan. Terima kasih pula untuk kakak dan adik atas semangat dan dukungannya. Tak lupa juga untuk keponakan kecil ku yang meski terkadang mengganggu saat penulis lelah, justru mampu menghadirkan tawa dan membuat penulis melupakan sejenak rasa penat.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman yang telah menjadi bagian penting dalam proses penulisan ini. Terima kasih kepada Kami, teman dari Belanda yang beberapa kali sempat membantu penulis dalam memastikan keakuratan terjemahan beberapa sumber berbahasa Belanda yang digunakan. Terima kasih juga untuk Sasa, Caca dan Aini yang selalu bersedia membantu dan menjadi tempat bertanya ketika penulis mengalami kebingungan dalam menyusun isi ataupun pemberkasan skripsi ini. Terima kasih untuk Lorde, seorang penyanyi dari New Zealand yang melalui lagu-lagunya telah menemani penulis mengerjakan skripsi ini hingga larut.

Terakhir, terima kasih juga untuk diri sendiri, yang telah berjuang dan bertahan dalam setiap proses. Di tengah rasa lelah, cemas dan keinginan untuk menyerah, penulis mampu terus melangkah perlahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Tulisan ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bahwa ancaman bahaya penyakit menular pernah melanda Hindia Belanda, khususnya Kabupaten Kuningan. Harapannya hal ini dapat menjadi pembelajaran sejarah dalam menghadapi kemungkinan wabah penyakit di masa mendatang

Jakarta, 28 Juli 2025

Sukmawati

DAFTAR ISI

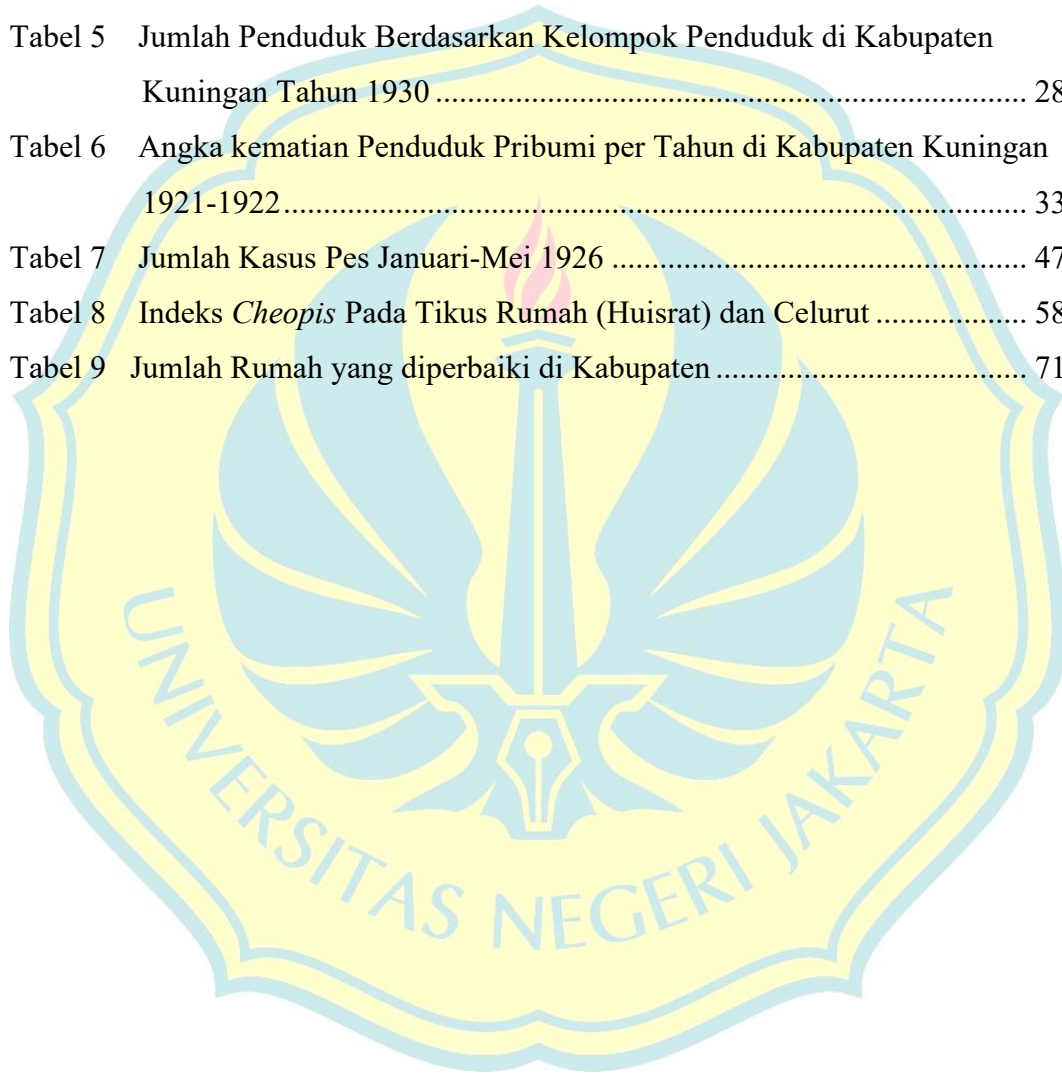
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR/PETA.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
GLOSARIUM.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	9
D. Metode dan Bahan Sumber	10
BAB II KONDISI UMUM KABUPATEN KUNINGAN DI BAWAH PEMERINTAH HINDIA BELANDA PADA AWAL ABAD KE-20	14
A. Struktur Administratif Kolonial dan Pembentukan Kabupaten Kuningan	14
B. Kondisi Geografis dan Ekologis Kabupaten Kuningan	18
C. Karakteristik Iklim dan Kerentanan Bencana Alam	24
D. Kondisi Demografis dan Tata Permukiman	25
E. Kondisi Kesehatan Masyarakat Kabupaten Kuningan.....	32
BAB III WABAH PENYAKIT PES DI KABUPATEN KUNINGAN 1923-1933.....	39
A. Sejarah Awal Masuknya Penyakit Pes ke Kabupaten Kuningan	39
B. Mewabahnya Penyakit Pes di Kabupaten Kuningan.....	44
C. Faktor Penyebab Wabah Penyakit Pes di Kabupaten Kuningan.....	53

BAB IV UPAYA PEMERINTAH KOLONIAL DALAM MENANGANI WABAH PES DI KABUPATEN KUNINGAN	60
A. Langkah Awal DVG dalam Mengendalikan Wabah Penyakit Pes	62
B. Penanganan Berbasis Penelitian: Laboratorium dan Penangkapan Tikus Pembawa Bibit Penyakit	64
C. Upaya Penanganan Lanjutan: Perbaikan Rumah dan Vaksinasi.....	69
D. Pengaruh Pasca Pemberantasan Wabah Penyakit pes.....	73
BAB V KESIMPULAN.....	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95



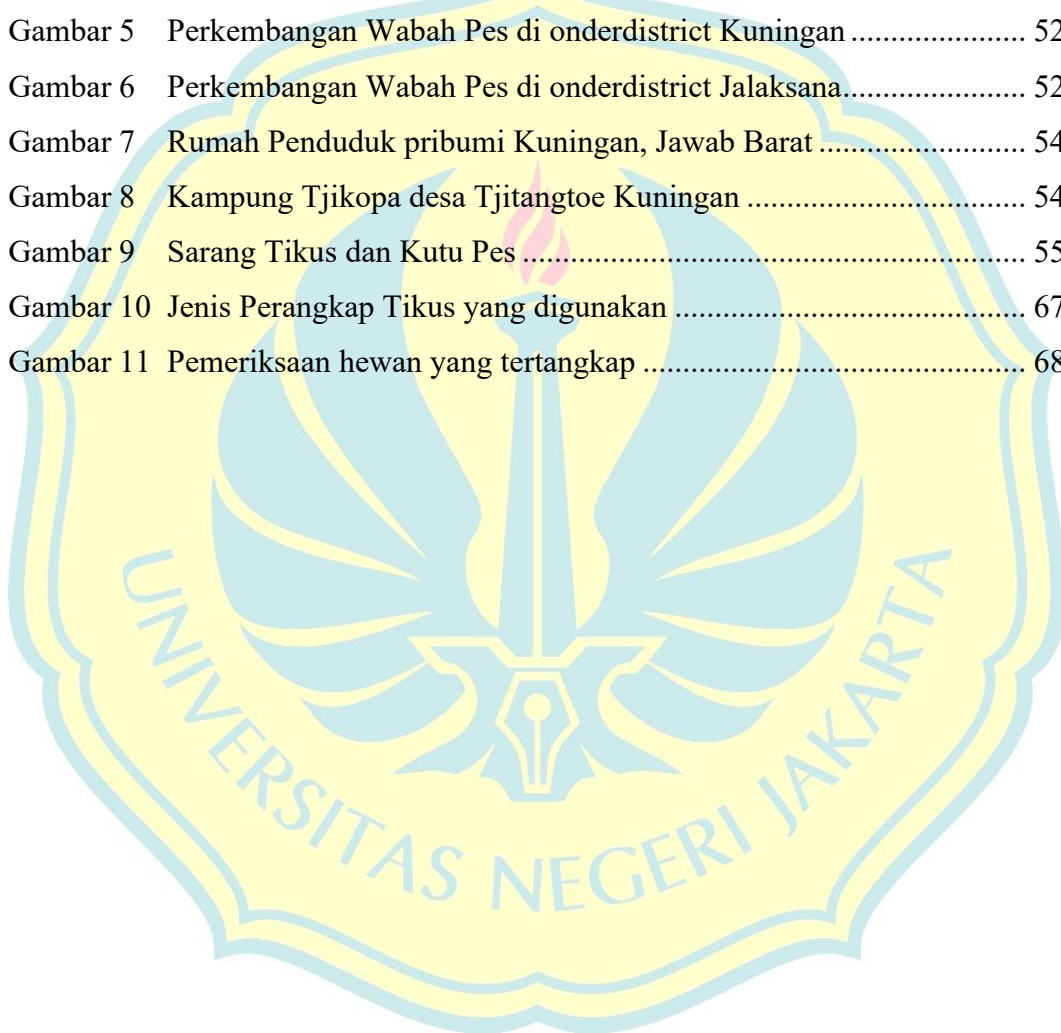
DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Kuningan.....	23
Tabel 2	Perkembangan Jumlah penduduk di Kabupaten	25
Tabel 3	Jumlah Penduduk Kabupaten Kuningan Tahun 1920.....	26
Tabel 4	Jumlah penduduk di Kabupaten Kuningan 1926-1929.....	27
Tabel 5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Penduduk di Kabupaten Kuningan Tahun 1930	28
Tabel 6	Angka kematian Penduduk Pribumi per Tahun di Kabupaten Kuningan 1921-1922.....	33
Tabel 7	Jumlah Kasus Pes Januari-Mei 1926	47
Tabel 8	Indeks <i>Cheopsis</i> Pada Tikus Rumah (Huisrat) dan Celurut	58
Tabel 9	Jumlah Rumah yang diperbaiki di Kabupaten	71



DAFTAR GAMBAR/PETA

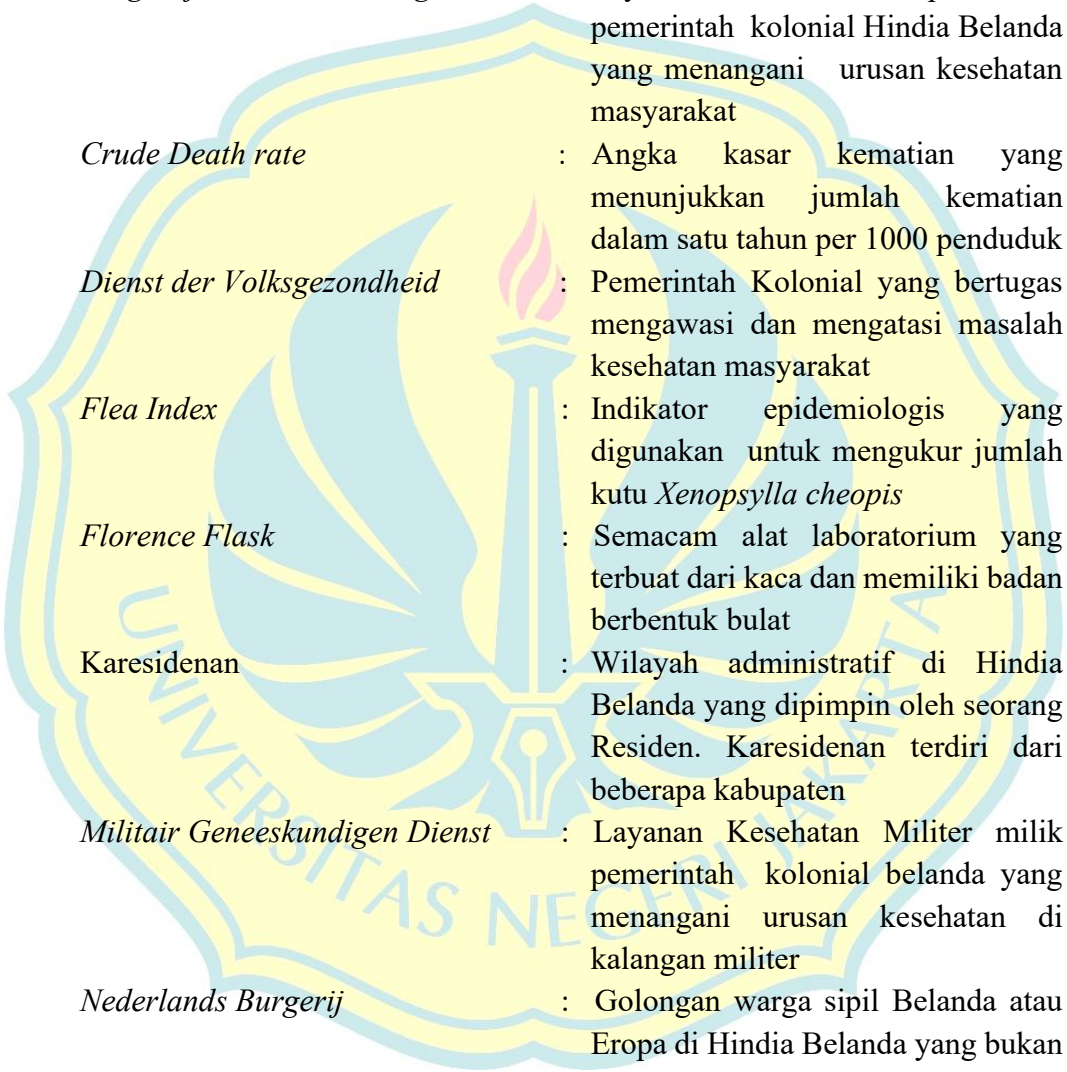
Gambar 1	Kabupaten Kuningan dalam Karesidenan Cirebon 1857	15
Gambar 2	Kabupaten Kuningan dalam Karesidenan Cirebon 1930	20
Gambar 3	Kondisi Jalan Menuju Kuningan.....	36
Gambar 4	Peta Pola Penyebaran Wabah Pes	45
Gambar 5	Perkembangan Wabah Pes di onderdistrict Kuningan	52
Gambar 6	Perkembangan Wabah Pes di onderdistrict Jalaksana.....	52
Gambar 7	Rumah Penduduk pribumi Kuningan, Jawab Barat	54
Gambar 8	Kampung Tjikopa desa Tjitangtoe Kuningan	54
Gambar 9	Sarang Tikus dan Kutu Pes	55
Gambar 10	Jenis Perangkap Tikus yang digunakan	67
Gambar 11	Pemeriksaan hewan yang tertangkap	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Wilayah pegunungan Kuningan Sekitar 1930	86
Lampiran 2	Jalan antara Kuningan dan Cikijing sekitar 1919-1921.....	86
Lampiran 3	Pelantikan Bupati Kuningan 1921	87
Lampiran 4	Rumah Keluarga Eropa di Kuningan sekitar 1929-1933.....	87
Lampiran 5	Pelabuhan Cirebon sebagai pintu masuk pes ke Kuningan	88
Lampiran 6	Surat kabar Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, edisi 1933,	88
Lampiran 7	Surat Kabar De Sumatra Post, 24-08-1923	89
Lampiran 8	Ilustrasi Penderita Pes Bubo area Leher di Jawa	89
Lampiran 9	Sarang tikus pes di Glodogan Kayu	90
Lampiran 10	Tempat bersarang lainnya (tikus bau, stinkmuis, celurut).....	90
Lampiran 11	Rumah uji coba penelitian di sekitar Laboratorium	91
Lampiran 12	Grafik korelasi antara angka kematian akibat pes dan indeks kutu pembawa pes di Kecamatan Kuningan.....	91
Lampiran 13	Pemasangan perangkap tikus di pinggir jalanan.....	92
Lampiran 14	Tikus rumah dan tikus bau	92
Lampiran 15	Panitia Perbaikan Perumahan, Kuningan – 1928	93
Lampiran 16	Peta sebaran wilayah yang terinfeksi pes dan dinyatakan bebas wabah.....	93
Lampiran 17	Peta wilayah penangkapan tikus di Kabupaten Kuningan.....	94

GLOSARIUM



<i>Bestuurshervorming</i>	: Istilah dalam bahasa belanda yang berarti reformasi pemerintahan atau pembaharuan administrasi
<i>Burgerlijken Geneeskundigen Dienst</i>	: Layanan Kesehatan Sipil milik pemerintah kolonial Hindia Belanda yang menangani urusan kesehatan masyarakat
<i>Crude Death rate</i>	: Angka kasar kematian yang menunjukkan jumlah kematian dalam satu tahun per 1000 penduduk
<i>Dienst der Volksgezondheid</i>	: Pemerintah Kolonial yang bertugas mengawasi dan mengatasi masalah kesehatan masyarakat
<i>Flea Index</i>	: Indikator epidemiologis yang digunakan untuk mengukur jumlah kutu <i>Xenopsylla cheopis</i>
<i>Florence Flask</i>	: Semacam alat laboratorium yang terbuat dari kaca dan memiliki badan berbentuk bulat
Karesidenan	: Wilayah administratif di Hindia Belanda yang dipimpin oleh seorang Residen. Karesidenan terdiri dari beberapa kabupaten
<i>Militair Geneeskundigen Dienst</i>	: Layanan Kesehatan Militer milik pemerintah kolonial belanda yang menangani urusan kesehatan di kalangan militer
<i>Nederlands Burgerij</i>	: Golongan warga sipil Belanda atau Eropa di Hindia Belanda yang bukan bagian dari militer atau pejabat pemerintah
Pes	: Penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri <i>Yersinia pestis</i>
<i>Plaag</i>	: Wabah, terutama digunakan dalam konteks wabah penyakit yang sedang ditangani, yaitu penyakit pes

Spleen puncture

: Prosedur medis menggunakan jarum untuk mengambil sampel dari organ limpa untuk menentukan penyebab kematian

Stinkmuis

: Merujuk pada salah satu jenis celurut, atau tikus kecil yang memiliki bau menyengat

Woningverbetering

: Program-program atau kebijakan yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi perumahan.

